

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KAMPUNG
TANGGUH SEMERU WIROSECANG DALAM PENANGGULANGAN COVID-19
DI KELURAHAN WIROBORANG KOTA PROBOLINGGO**

***COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH THE SEMERU WIROSECANG
TANGGUH VILLAGE PROGRAM IN MANAGING COVID-19 IN WIROBORANG
KELURAHAN, PROBOLINGGO CITY***

Husni Mubaroq, Risza Ulfia Wahyuni*

Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Panca Marga Probolinggo
Jalan Yos Yudarso No.107, Pabean, Dringu, Probolinggo, Jawa Timur
Email : riszaulfia72@gmail.com 082298260300
(Diterima 29-09-2021; Disetujui 14-02-2022)

ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang pemberdayaan pada masyarakat selama masa pandemi covid-19 di Kelurahan Wiroborang Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Muncul banyak sekali permasalahan selama masa pandemi covid-19 hingga berdampak pada ekonomi dan sosial masyarakat. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui manfaat pemberdayaan masyarakat melalui program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang di Kelurahan Wiroborang Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian adalah Lurah Kelurahan Wiroborang dan Bhabinkamtibmas dari POLRES Kota Probolinggo. Hasil menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang di Kelurahan Wiroborang Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo dapat dinyatakan telah berjalan dengan baik hingga sekarang. Dengan menggunakan konsep pemberdayaan menurut teori ACTORS Sarah Cook dan Stevey Macaulay telah menghasilkan input yang telah direncanakan sebelumnya dan dapat diantisipasi sejak sekarang sementara output yang dihasilkan akan memiliki dayaguna yang maksimal kepada masyarakat sehingga mengarah pada perubahan yang positif dan bisa membantu ekonomi dan sosial pada masyarakat Kelurahan Wiroborang Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Covid-19, Program

ABSTRACT

This article discusses community empowerment during the COVID-19 pandemi in Wiroborang Village, Mayangan District, Probolinggo City. During the COVID-19 pandemic, there were many problems that had an impact on the economy and society. This article had purpose to provide benefits for community empowerment through the Semeru Wiro Secang tough village program in Wiroborang Village, Mayangan District, Probolinggo City. Data collection is done by means of observation, interviews, and documentation. The resource persons in the study were the Wiroborang Village Head and Bhabinkamtibmas from the Probolinggo City Police. The results indicate that community empowerment through the Semeru Wiro Secang village program in Wiroborang Village, Mayangan District, Probolinggo City can be stated to have been going well until now. By using the concept of empowerment according to ACTORS theory Sarah Cook and Stevey Macaulay have produced inputs that have been planned in advance and can be anticipated from now on while the resulting output will have maximum efficiency for the community so

that it leads to positive changes and can help economic and social in the future. Wiroborang village community, Mayangan sub-district, Probolinggo city.

Keywords: Empowerment, Community, Covid-19, Program

PENDAHULUAN

Corona virus adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2. Penyakit ini ditemukan pertama kali di negara Tiongkok yang pada awalnya mengira penyakit pneumonia yang menyerang pernafasan pada manusia. Hingga pada suatu saat penyakit ini semakin menyebar di berbagai negara di dunia hingga Indonesia sehingga terjadi peningkatan pada kasus penyakit ini. Penularan dari virus covid-19 ini sangat cepat karena virus ini dapat ditularkan dari kontak fisik seperti cairan yang berasal dari saluran pernafasan yang berasal dari mulut atau hidung misalnya dengan tertawa, bernyanyi. Batuk, dan pilek. Penularan juga bisa terjadi ketika menyentuh barang yang telah terkontaminasi oleh virus tersebut. Pencegahan dari penularan virus corona adalah dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menggunakan *hand sanitizer* ataupun disinfektan setiap melakukan aktivitas di luar rumah.

Untuk saat ini penyebaran covid-19 telah sampai di lebih dari 60 negara di dunia termasuk di Indonesia. Jumlah total orang yang sakit dan meninggal terus bertambah. Pandemi ini menyebabkan pemerintah melakukan berbagai program dalam menurunkan tingkat penyebaran covid-19. Masyarakat dihimbau untuk selalu waspada dan tidak panik serta meminimalisir adanya kontak fisik yang terjadi hingga pemerintah mengeluarkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat berskala besar agar tidak terjadi peningkatan kasus dari penyakit ini. Namun, dengan adanya *social distancing* ini memberikan dampak yang besar terhadap masyarakat, bukan dari segi kesehatan saja, namun dari segi sosial dan ekonomi juga.

Kasus virus corona di Indonesia mendapat perhatian dari banyak kalangan masyarakat karena banyak masyarakat yang tidak menerapkan kebijakan dari program pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah harus saling bekerja sama dengan masyarakat dalam mengurangi angka penyebaran covid-19 yang salah satunya menerapkan program Kampung Tangguh Semeru yang melibatkan pemberdayaan masyarakat sebagai subyeknya hingga program ini berjalan sesuai dengan perencanaan. Program Kampung Tangguh Semeru merupakan salah satu program yang diusulkan oleh kapolres dengan tugas pokok Kepolisian Republik Indonesia yaitu melindungi mengayomi dan melayani serta guna mencegah penyebaran dan pengendalian Covid-19 di masyarakat.

Konsep pemberdayaan (*empowerment*) adalah upaya dalam memberikan otonomi, wewenang, dan sebuah kepercayaan kepada setiap individu di dalam suatu organisasi masyarakat, serta mendorong mereka untuk tetap kreatif supaya dapat menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin. Konsep pemberdayaan dalam masyarakat dapat dinilai berjalan dengan baik dan efektif adalah dengan melihat hasil dari suatu pemberdayaan tersebut yang memiliki daya guna serta manfaat dalam pembangunan secara berkelanjutan. Serta adanya keseluruhan dari proses pada program suatu pemberdayaan tersebut selalu melibatkan partisipasi masyarakat.

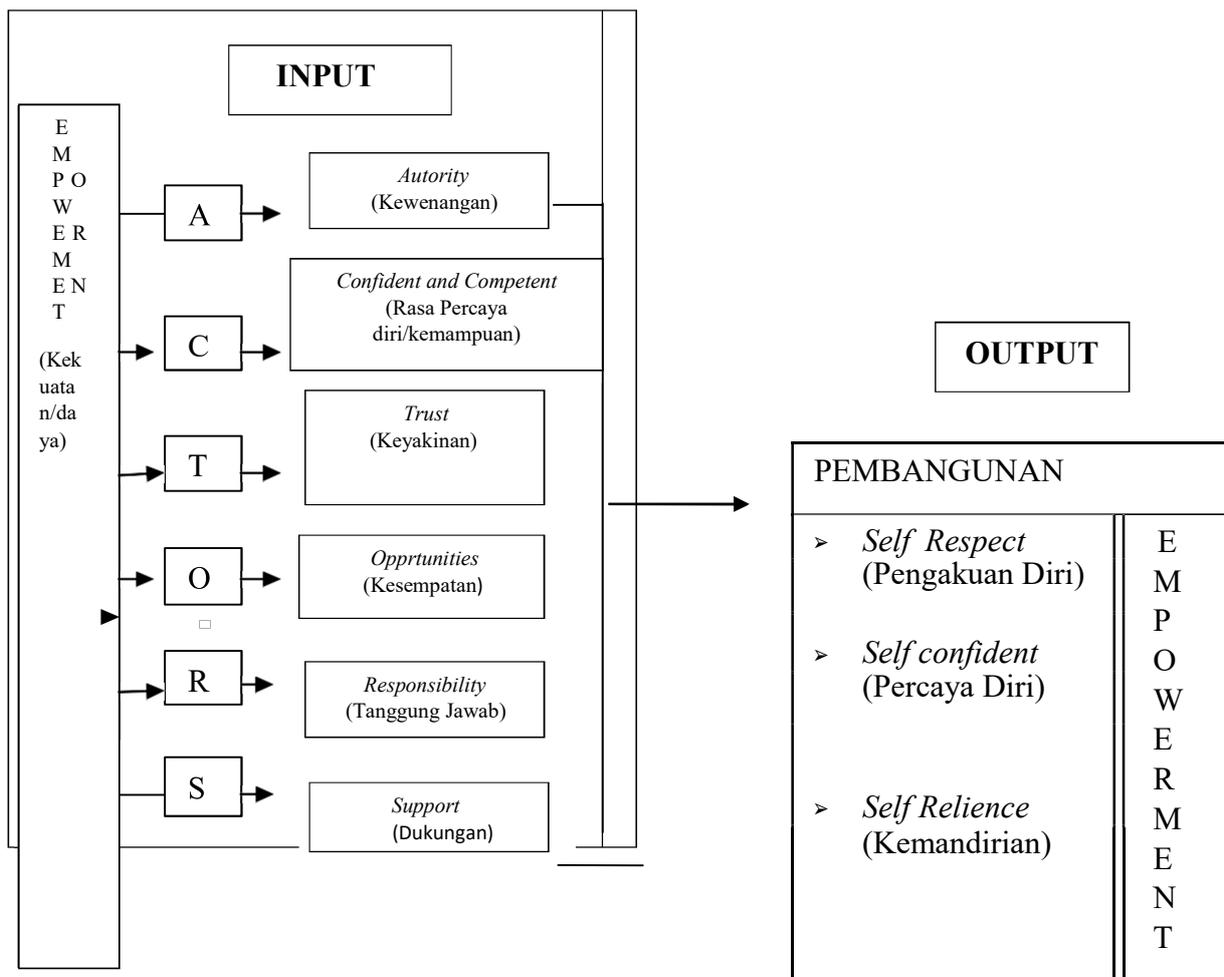
Pemberdayaan masyarakat ialah konsep dalam sebuah pembangunan ekonomi yang ada nilai-nilai sosial di dalamnya. Pada buku yang tercantum dalam konsep dasar pengabdian kepada masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, Sudarmanto dkk (2020), menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat yaitu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat tertentu yang ada dalam kondisi kemiskinan dan keterbelakangan terhadap suatu masalah. Upaya tersebut dimaksudkan dalam membangun kemampuan sebuah kelompok dalam masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran pada mereka, serta usaha dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

Partisipasi masyarakat yang tergabung di dalam sebuah kelompok masyarakat di dalamnya adalah bentuk dari upaya dalam mencapai tujuan pembangunan serta dapat mendukung dari adanya pembangunan pada program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang. Oleh karena itu, dalam program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang mampu membentuk suatu organisasi pada masyarakat dari kalangan remaja dewasa hingga ibu-ibu atau bapak-bapak yang akan berpartisipasi dalam proses pembangunan misalnya dengan adanya kegiatan sosial dalam penanggulangan covid-19 yaitu adanya penyemprotan disinfektan, pembagian masker dan *hand sanitizer*, penyaluran bantuan sosial, penanaman tanaman obat keluarga serta kegiatan pembudidayaan ikan lele. Jika dalam minat partisipasi tersebut semakin tinggi maka proses pembangunan dan pemberdayaan pada program Kampung Tangguh Semeru juga akan semakin mudah dilaksanakan sehingga masyarakat bisa dikatakan berdaya.

Tulisan ini mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat melalui program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang dalam penanggulangan covid-19 yang ada di Kelurahan Wiroborang Kota Probolinggo.

BAHAN DAN METODE

Lokasi kegiatan di Kelurahan Wiroborang dan Polsek Mayangan Kota Probolinggo. Tulisan ini mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat melalui program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang dalam penanggulangan covid-19, dengan mengacu pada teori pemberdayaan menurut ACTORS Sarah Cook dan Stevey Macaulay (1997) yang lebih mengarah kepada pendelegasian secara sosial dan etika atau moral, sebagai berikut: (a) dengan pendelegasian wewenang sosial; (b) serta adanya pengaturan dalam kinerja; (c) hingga terjadi pengembangan pada organisasi; (d) dengan penawaran kerjasama; (e) serta komunikasi sangat efektif; (f) terjadinya inovasi; (g) untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara singkat dan dokumentasi. Arsip dokumen dalam penelitian ini adalah gambar dan video kegiatan dari masyarakat di Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang.



Gambar 1. Kerangka kerja teori ACTORS Sarah Cook Dan Stevey Macaulay (1997)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan dalam arti sebuah proses dalam tatanan kehidupan masyarakat yang memiliki tujuan dalam memberikan sebuah wewenang atau kuasa (*power*) kepada masyarakat yang sifatnya lemah (*powerless*), sehingga mengurangi kekuasaan (*disempowered*) kepada masyarakat yang sifatnya terlalu berkuasa (*powerful*) sehingga akan terjadi sebuah keseimbangan (Djohani, 2003). Dalam kaitannya dengan sebuah tolak ukur dalam keberhasilan pada suatu program pemberdayaan adalah dengan adanya sebuah partisipasi secara langsung dari tatanan masyarakat dengan sukarela dalam membantu kegiatan pembangunan. Misalnya semakin banyak partisipasi secara langsung dari masyarakat, maka semakin besar juga peluang masyarakat dalam menjadi seseorang yang berdaya. Maka, pemberdayaan tidak selalu terfokus pada hasil (*output*) saja melainkan juga menekankan pada setiap proses yang dijalankan dan hasil yang telah dicapainya.



Gambar 2. Pengelolaan budidaya ikan lele

Teori ACTORS mengungkapkan tentang sebuah konsep pemberdayaan yang dikemukakan oleh Cook & Macaulay (1997) bahwa yang dimaksud adalah bagaimana cara dalam menjadikan masyarakat tersebut sebagai subyek yang sekiranya dapat membantu dan berperan dalam memberikan sebuah perubahan yaitu dengan cara memberikan sebuah wewenang dengan tujuan untuk membebaskan diri dari hal-hal yang memiliki sifat kaku atau belum terstruktur sehingga tatanan masyarakat tersebut sangat mampu memiliki tanggung jawab terhadap segala ide (gagasan), keputusan, dan tindakannya.

Menurut Cook dan Macaulay, pemberdayaan yang dimaksud adalah untuk mengarah kepada sebuah pendelegasian yang secara sosial, etika atau moral, antara lain sebagai berikut : dengan mendorong adanya sebuah ketabahan, dengan mendelegasikan adanya wewenang secara sosial, dengan mengatur adanya kinerja, dengan mengembangkan sebuah organisasi (baik lokal maupun eksteren), dengan menawarkan sebuah kerja sama, dengan

berkomunikasi secara efisien, dengan mendorong adanya inovasi unik, dengan menyelesaikan semua masalah yang terjadi.

Sebuah kerangka kerja pemberdayaan dapat dilihat dari kata ACTORS yang memiliki arti atau maksud dengan terdiri dari beberapa huruf yaitu:

A= *authority* (yaitu sebuah wewenang untuk memberikan kepercayaan)

C= *confidence and competence* (adanya rasa percaya diri dan sebuah kemampuan)

T= *trust* (yakin)

O= *opportunities* (sebuah kesempatan)

R= *responsibilities* (pertanggung jawaban)

S = *support* (sebuah dukungan)

Landasan teori yang digunakan mengacu pada Teori ACTORS oleh Sarah Cook dan Steve Macaulay. Teori tersebut mengacu berdasarkan pada proses (input) dan indikator dari hasil (output) keberhasilan pada suatu proses pemberdayaan masyarakat. Program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang merupakan sebuah program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung dan secara sukarela dalam kegiatan tersebut.



Gambar 3. Kegiatan di Kampung Tangguh Semeru

Fokus dalam tulisan ini yaitu mengenai sebuah pengelolaan pada pemberdayaan masyarakat dengan proses (input) sebagai berikut:

- a) *Authority*, merupakan sebuah kelompok di dalam masyarakat yang diberikan kewenangan dalam merubah sebuah pendirian atau semangat (etos kerja) untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat dan dapat dikembangkan sehingga dapat dimiliki oleh masyarakat tersebut. Oleh karena itu, masyarakat kelurahan Wiroborang akan merasakan pembangunan pada Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang dalam proses

perubahan yang lebih baik di masa pandemi saat ini. Kewenangan yang di buat POLDA Jawa Timur dalam pembangunan program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang di kelurahan Wiroborang adalah salah satu kegiatan yang positif untuk masyarakat dalam menanggulangi dampak pandemi covid-19 di Kota Probolinggo.

- b) *Confidence and competence*, dalam membuat sebuah program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang maka POLDA harus memiliki rasa percaya diri dengan melihat pada situasi dan kondisi pada masyarakat kelurahan wiroboang sekiranya mereka memiliki kemampuan dalam melakukan pemberdayaan yang bermanfaat selama masa pandemi covid-19 saat ini. Kemampuan dalam proses pemberdayaan sangat diperlukan karena jika masyarakat tidak mampu dalam melakukan kegiatan pemberdayaan tersebut maka dapat dikatakan masyarakat tidak berdaya dan sebaliknya jika masyarakat mampu dalam melakukan semua kegiatan dalam pemberdayaan maka masyarakat kelurahan Wiroborang sudah dapat dikatakan berdaya.
- c) *Trust*, masyarakat kelurahan Wiroborang memiliki potensi dalam melakukan proses pembangunan pada program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang hingga semua kegiatan dalam pemberdayaan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, karena masyarakat kelurahan Wiroborang telah yakin dalam melakukan proses pembangunan kedepannya untuk lebih baik lagi. Keyakinan tersebut dapat timbul dalam diri masyarakat bahwasannya mereka mampu untuk merubahnya.
- d) *Oppurtunities*, masyarakat kelurahan Wiroborang memiliki kesempatan dalam melakukan sebuah pembangunan melalui program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang dengan tujuan melakukan kegiatan yang positif antar warga masyarakat sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk terus berkembang meskipun di saat pandemi. Kegiatan pada program Kampung Tangguh Semeru dapat bermanfaat dan berkembang dengan baik dikelurahan Wiroborang karena masyarakat kelurahan Wiroborang mempergunakan kesempatan yang diberikan dengan sebaik-baiknya.
- e) *Responsibilities*, kegiatan dalam program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang harus memiliki sebuah tanggung jawab agar memperoleh hasil kegiatan yang lebih baik. Tanggung jawab dari POLDA Jawa Timur dalam mengatur masyarakat dalam melakukan kegiatan pengelolaan pada pembangunan program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang dengan pengawasan oleh Polsek Mayangan agar semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

- f) *Support*, program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang didukung oleh pemerintah atas dasar program dalam menanggulangi pandemi covid-19 dengan dukungan penuh antara KAPOLDA Jawa Timur bersama TNI/POLRI dan peran serta lurah dengan subyek masyarakat Kelurahan Wiroborang Kota Probolinggo. Dalam hal ini dukungan berasal dari segi sosial dan ekonomi misalnya dengan adanya bantuan sosial, pembagian (APD) seperti masker *hand sanitizer*, adanya penyemprotan disinfektan, program vaksinasi, pemasangan wifi, dan kegiatan lainnya. Dengan adanya kegiatan tersebut Polsek Mayangan berharap masyarakat saling membantu dari segi perekonomian ke atas untuk masyarakat dengan perekonomian menengah kebawah agar masyarakat bisa bertahan saat pandemi saat ini.



Gambar 4. Pembagian bahan pokok kepada masyarakat

Menurut Cook dan Macaulay, dengan menggunakan konsep pada sebuah pemberdayaan maka yang ditawarkan dalam kerangka kerja teori ACTORS adalah input yang digunakan sudah diantisipasi sejak awal sehingga perubahan yang terjadi akan bersifat terencana dan mampu berdayaguna secara optimal. Fokus tulisan pada indikator dari keberhasilan (output) pada suatu proses pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan kerangka kerja dari ACTORS adalah sebagai berikut:

- 1) *Self Respect*, dengan menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat kelurahan Wiroborang telah mencapai suatu keberhasilan melalui semua proses kegiatan pada program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang sehingga masyarakat bisa mendapatkan hasil dari sebuah kegiatan yang bermanfaat dan masyarakat kelurahan Wiroborang berhak mendapatkan pengakuan dalam dirinya sendiri bahwasannya mereka mampu memberdayakan dirinya sendiri dalam proses pembangunan serta masyarakat telah mendapatkan apresiasi dari pemerintah. Dalam hal ini meningkatkan kemandirian dan rasa percaya diri dari kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif dari kelompok masyarakat, makin kuatnya

permodalan anatar kelompok masyarakat misalnya dengan dana pemasangan wifi, dan makin rapinya sistem administrasi kelompok masyarakat, serta semakin luasnya interaksi antar anggota kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.

- 2) *Self Confident*, proses pembangunan tidak pernah luput dari rasa percaya terhadap diri sendiri karena semua yang dilakukan berawal dari diri sendiri. Hasil dari semua kegiatan pemberdayaan tersebut dilakukan dengan rasa percaya diri bahwa masyarakat kelurahan Wiroborang mampu dan yakin dalam melakukan pembangunan pada program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang hingga pembangunan tersebut dapat bermanfaat selama masa pandemi covid-19. Dalam hal ini dapat meningkatkan kepedulian masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga menengah kebawah yang berada di lingkungannya.
- 3) *Self Relience*, tujuan dari adanya program Kampung Tangguh Semeru Wiro Secang adalah melakukan proses pemberdayaan terhadap masyarakat selama masa pandemi covid-19 saat ini. Maksud dari pembentukan program ini sangat diharapkan mampu membantu masyarakat yang sedang mengalami proses diberhentikan dari sebuah pekerjaan hingga mengalami penurunan pada kondisi perekonomian maka selama masa pandemi aktivitas masyarakat semuanya harus dilakukan di rumah dengan melakukan kegiatan atau hal yang positif dengan cara membentuk swadaya masyarakat dalam hal bersama-sama melawan penyebaran virus covid-19 serta membentuk masyarakat yang mandiri dalam memaksimalkan program dari pemerintah seperti adanya penyaluran bantuan sosial secara rutin, pembagian APD yang diperlukan saat pandemi, serta kegiatan penanaman tanaman obat keluarga dan pembudidayaan ikan lele di depan rumah masyarakat setempat. Dalam semua kegiatan pemberdayaan ini masyarakat dituntut untuk menjadi pembangunan yang sifatnya mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan lewat semua kegiatan yang nyata dilakukan. Dari kegiatan tersebut tidak luput juga adanya *support* dari pemerintah seperti melalui bantuan dana yang di dapat oleh Polsek Mayangan dengan adanya pelatihan dan pembangunan secara fisik maupun sosial dan pada akhirnya pemberian ruang dan kesempatan yang lebih besar kepada masyarakat untuk berpartisipasi dan bersinergi dalam menanggulangi pengangguran, kemiskinan dan ketidakmerataan.

KESIMPULAN

Program kampung tangguh semeru wiro secang dapat dikatakan telah berhasil dalam memberdayakan masyarakat pada kelurahan Wiroborang Kota Probolinggo. Pemberdayaan

pada masyarakat tersebut bertujuan untuk menanggulangi angka pada positif covid-19 di Kota Probolinggo dengan adanya partisipasi masyarakat sebagai subyek dalam pemberdayaan tersebut. Fokus tulisan ini adalah adanya input dan output agar proses dan hasil dari pada pemberdayaan masyarakat bisa berjalan dengan baik. Indikator pada input dari adanya proses pemberdayaan masyarakat adalah *Authority, Confident and Competent, Trust, Responsibility, Opertunities, dan Support*. Sementara untuk fokus pada output atau hasil yang diperoleh dari adanya sebuah program pemberdayaan masyarakat melalui Kampung Tangguh Semeru tersebut bertujuan untuk mengetahui bahwa pemberdayaan masyarakat dapat bermanfaat dalam menanggulangi positif covid-19 dan membantu adanya perekonomian pada masyarakat yang saat ini lemah dengan indicator *Self Respect, Self Confident, dan Self Relience*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cook, S., & Macaulay, S. 1997. *Perfect Empewermant*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Djohani, R. 2003. *Partisipasi, Pemberdayaan, dan Demokratisasi Komunitas: Reposisi Participatory Rural Appraisal (PRA) dalam Program Pengembangan Masyarakat*. Studio Driya Media Untuk Konsorsium Pengembangan Masyarakat Nusa Tenggara (KPMNT). Bandung.
- Friedmann, John. 1992. *Empowerment: The Politics of Alternative Development*. Massachusetts: MT Press.
- Hagul, Peter. 1992. *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat*. Jakarta: Rajawali.
- Maani, K. D. (2011). Teori ACTORS dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Demokrasi*, X(1), 53–66.
- Rianto, D. M. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Sentra Kriya Oleh Rumah Pintar Atsiri Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor*.
- Sekarrini, P. A., & Siswanto, H. (2020). Peran Komunitas Pecinta Hidroponik Surabaya (Phs) Dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Hidroponik Di Pojok Kebun Gemah Ripah Surabaya. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 1–8.
- WHO. 2020. World Health Organization. *Information About Covid-19*.